

The Effectiveness of Extracurricular Arts Development Strategies in Public and Private Elementary Schools: A Comparative Study between SDN 005 and SDS Muhammadiyah Kabil

Nurfatimah Nasution^{1*)}, Sholehuddin²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Correspondence author : fnur50647@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jipmht.v10i1.3521>

Abstract

This study aims to analyze and compare the effectiveness of arts extracurricular development strategies at SDN 005 Kabil and SDS Muhammadiyah Kabil, Batam City. The research employed a mixed-methods approach using an explanatory sequential design. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires distributed to 60 students participating in arts extracurricular activities. The informants consisted of school principals, extracurricular coordinators, and arts instructors from both schools. Quantitative data were analyzed using an independent sample t-test, while qualitative data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that SDN 005 demonstrated higher effectiveness in extracurricular arts development than SDS Muhammadiyah Kabil. The advantages were reflected in structured curricula, professional instructors, consistent training intensity, and flexible funding support. Meanwhile, SDS Muhammadiyah Kabil excelled in student accessibility but faced challenges related to training continuity and limited technical competence of instructors. This study recommends developing competency-based extracurricular curricula and strengthening collaboration with professional artists to improve the quality of arts extracurricular programs.

Keywords: Arts Extracurricular Development, Elementary School, Development Effectiveness, Extracurricular Curriculum, Professional Instructor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas strategi pembinaan ekstrakurikuler seni pada SDN 005 dan SDS Muhammadiyah Kabil Kota Batam. Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain sekuensial eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 60 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, dan pelatih seni dari kedua sekolah. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji beda rata-rata, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN 005 memiliki tingkat efektivitas pembinaan yang lebih tinggi dibandingkan SDS Muhammadiyah Kabil. Keunggulan tersebut terlihat pada aspek kurikulum yang terstruktur, penggunaan instruktur profesional, intensitas latihan yang konsisten, serta dukungan pendanaan yang lebih fleksibel. Sementara itu, SDS Muhammadiyah Kabil unggul dalam aspek aksesibilitas peserta didik, namun masih menghadapi kendala pada kontinuitas latihan dan keterbatasan kompetensi teknis pembina. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum ekstrakurikuler berbasis capaian kompetensi serta peningkatan kerja sama sekolah dengan praktisi seni untuk mendukung kualitas pembinaan peserta didik.

Keywords: Pembinaan Ekstrakurikuler Seni, Sekolah Dasar, Efektivitas Pembinaan, Kurikulum Ekstrakurikuler, Instruktur Profesional

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan potensi peserta didik. Selain berfungsi mengembangkan kemampuan akademik, pendidikan dasar juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan kemampuan sosial peserta didik. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler seni memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik, khususnya dalam aspek kreativitas, ekspresi diri, apresiasi budaya, dan keterampilan sosial. Melalui kegiatan seni, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan motorik, emosional, serta meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler seni di sekolah dasar sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, belum tersedianya kurikulum yang terstruktur, serta minimnya dukungan pendanaan. Kondisi tersebut menyebabkan kualitas pembinaan ekstrakurikuler seni berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.

Perbedaan tersebut terlihat pada SDN 005 dan SDS Muhammadiyah Kabil yang sama-sama menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seni. Meskipun memiliki tujuan yang sama, kedua sekolah menunjukkan perbedaan dalam pengelolaan program, penggunaan instruktur, sistem kurikulum, dan hasil yang dicapai peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi pembinaan ekstrakurikuler seni pada kedua sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan membandingkan efektivitas strategi pembinaan ekstrakurikuler seni pada SDN 005 dan SDS Muhammadiyah Kabil berdasarkan aspek kurikulum, proses latihan, kompetensi instruktur, dan dukungan sarana pendukung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain *sekuensial eksplanatori*. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembinaan ekstrakurikuler seni melalui kombinasi data kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian dilaksanakan di SDN 005 dan SDS Muhammadiyah Kabil Kota Batam pada tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni pada kedua sekolah.

Sampel penelitian kuantitatif berjumlah 60 siswa yang terdiri atas 30 siswa dari SDN 005 dan 30 siswa dari SDS Muhammadiyah Kabil. Informan penelitian kualitatif terdiri atas dua kepala sekolah, dua koordinator ekstrakurikuler, dan empat pelatih seni.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Analisis data kuantitatif menggunakan uji beda rata-rata (*Independent Sample t-Test*), sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan *model Miles dan Huberman* yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Kurikulum Ekstrakurikuler Seni

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDS Muhammadiyah Kabil belum memiliki kurikulum ekstrakurikuler seni yang tersusun secara formal. Kegiatan pembinaan lebih banyak dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah, seperti persiapan perlombaan dan acara sekolah.

Sebaliknya, SDN 005 telah memiliki kurikulum ekstrakurikuler yang terstruktur dalam bentuk silabus dan target capaian keterampilan. Setiap kegiatan latihan dilaksanakan berdasarkan tahapan pembelajaran yang jelas sehingga perkembangan kemampuan peserta didik dapat dipantau secara sistematis.

Proses dan Intensitas Latihan

Pelaksanaan latihan di SDS Muhammadiyah Kabil dilakukan satu kali dalam seminggu selama 70 menit (2 jam pembelajaran). Dalam beberapa kesempatan, latihan mengalami penundaan karena pembina memiliki tugas tambahan sebagai guru kelas dan adanya agenda lain di sekolah Muhammadiyah Kabil.

Sementara itu, latihan di SDN 005 dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu selama 120 menit. Kehadiran pelatih profesional membuat kegiatan latihan berlangsung lebih teratur dan terarah.

Kompetensi Instruktur

Perbedaan kompetensi instruktur menjadi faktor yang sangat memengaruhi efektivitas pembinaan. SDS Muhammadiyah Kabil menggunakan guru internal sebagai pembina ekstrakurikuler,

sedangkan SDN 005 menggunakan praktisi seni profesional yang memiliki pengalaman dan kompetensi khusus dalam bidang seni.

Analisis Efektivitas Pembinaan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, rata-rata skor efektivitas pembinaan di SDS Muhammadiyah Kabil mencapai 3,42 dengan kategori sangat efektif. Adapun SDN 005 Kabil memperoleh skor rata-rata sebesar 4,35 dengan kategori cukup efektif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang terstruktur, dukungan instruktur profesional, dan pendanaan yang memadai berpengaruh positif terhadap efektivitas pembinaan ekstrakurikuler seni.

Tabel Hasil Uji Statistik

Tabel 1. Statistik Deskriptif Efektivitas Pembinaan

Sekolah	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
SDS Muhammadiyah Kabil	30	3,42	0,46	2,60	4,20
SDN 005	30	4,35	0,39	3,50	4,90

Berdasarkan tabel 1 diatas, bahwa tingkat efektivitas pembinaan di SDN 005 secara umum lebih tinggi dibandingkan di SDS Muhammadiyah Kabil. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (Mean) SDN 005 yang lebih besar (4,35 berbanding 3,42).

Selain itu, penilaian di SDN 005 cenderung lebih seragam atau konsisten, yang ditunjukkan oleh nilai Standar Deviasi yang lebih kecil (0,39 berbanding 0,46). Sebagai tambahan, nilai paling rendah (Minimum) di SDN 005 (3,50) bahkan sudah melampaui nilai rata-rata (Mean) di SDS Muhammadiyah Kabil (3,42).

Tabel 2. Uji Normalitas Data (*Shapiro-Wilk*)

Kelompok	Statistik	Sig.
SDS Muhammadiyah Kabil	0,964	0,371
SDN 005	0,972	0,582

Keterangan: Nilai Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok penelitian (SDS Muhammadiyah Kabil dan SDN 005) memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Karena data tersebut normal, maka analisis data selanjutnya dapat menggunakan statistik parametrik (seperti uji Independent Sample t-test atau ANOVA).

Tabel 3. Uji Homogenitas Varians (*Levene Test*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,284	1	58	0,262

Keterangan: Nilai Sig. > 0,05 menunjukkan varians kedua kelompok homogen.

Dasar Pengambilan Keputusan: Seperti yang tertulis pada bagian keterangan di bawah tabel, jika nilai Sig. > 0,05, maka varians dari kelompok-kelompok yang diuji dinyatakan homogen.

Berdasarkan hasil output tersebut, nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,262.

Karena $0,262 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelompok data tersebut adalah homogen atau setara. Hal ini berarti asumsi kesamaan varians data telah terpenuhi, dan analisis data dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yang membutuhkan asumsi tersebut.

Tabel 4. Hasil Independent Sample t-Test

Variabel	Mean SDN	Mean SDS	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Efektivitas Pembinaan	4,35	3,42	-8,412	0,000

Interpretasi:

Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas pembinaan ekstrakurikuler seni di SDN 005 Kabil dan SDS Muhammadiyah Kabil. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya perbedaan efektivitas pembinaan pada kedua sekolah diterima.

KESIMPULAN

Strategi pembinaan ekstrakurikuler seni di SDN 005 terbukti lebih efektif dibandingkan SDS Muhammadiyah Kabil. Keunggulan tersebut didukung oleh kurikulum yang terstruktur, penggunaan instruktur profesional, intensitas latihan yang lebih optimal, dan fleksibilitas pendanaan. Sementara itu, SDS Muhammadiyah Kabil memiliki keunggulan dalam memberikan akses yang lebih luas kepada peserta didik, namun masih menghadapi kendala pada aspek kompetensi instruktur dan kontinuitas latihan.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar sekolah SDS Muhammadiyah Kabil memperkuat kerja sama dengan praktisi seni dan menyusun kurikulum ekstrakurikuler yang lebih sistematis. Selain itu, pemerintah daerah dan Pimpinan Muhammadiyah pusat serta pimpinan Muhammadiyah Kota Batam perlu memberikan dukungan kebijakan yang memungkinkan sekolah memperoleh akses terhadap tenaga profesional untuk meningkatkan kualitas pembinaan seni.

DAFTAR REFRENSI

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Azis, MA, Alghiffari, MR, & ... (2026). Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter dalam Meningkatkan Disiplin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Educhange: Educational*

- ..., jurnal.uibbc.ac.id, <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/educhange/article/view/4257>
- Afani, AW Al, & Fernandes, R (2025). Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 8 Padang. *Naradidik: Journal of Education* ..., naradidik.ppj.unp.ac.id, <http://naradidik.ppj.unp.ac.id/index.php/nara/article/view/309>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Nabila, H (2024). *Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mtsn 2 Kota Kediri.*, IAIN Kediri
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rahmi, S, Sukaria, MI, Nursalim, N, & ... (2026). Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari untuk Mengembangkan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Asistensi Mengajar. *Ininnawa: Jurnal* ..., journal.unm.ac.id, <https://journal.unm.ac.id/index.php/Ininnawa/article/view/11796>
- Sari, N, & Widodo, A (2023). Pembinaan ekstrakurikuler seni dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Salima, DM (2024). Analisis ekstrakurikuler wajib di sekolah dasar sebagai penguatan karakter pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Sitorus, FR, Simangunsong, Y, & ... (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP: Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, integrasi muatan lokal, dan penguatan pengalaman pembelajaran (SLR). *Jurnal Belaindika* ..., belaindika.nusaputra.ac.id, <https://belaindika.nusaputra.ac.id/index.php/belaindika/article/view/247>
- Sunandari, F, & Alimuddin, J (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 2 Tambakagung dalam Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Proyek Penguatan Profil *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah* ..., jurnal.syntaxliterate.co.id, <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/14575>
- Surahman, D (2022). Analisis Kebijakan Program Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kurikulum Merdeka terhadap Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik di SMPN 4 Kecamatan Kemuning *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, journal.uir.ac.id, <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/10509>

Su'adiyah, RLQ, Wahid, A, & ... (2020). Manajemen kurikulum ekstrakurikuler kewirausahaan dalam membentuk jiwa entrepreneur peserta didik di SMA Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. *Jawda: Journal of ...*, journal.walisongo.ac.id, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jawda/article/view/6672>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.